

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Banua Halat Kiri

Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat Kiri yang terletak di desa Banua Halat kab.Tapin Rantau di bangun pada tahun 1959 oleh yayasan NU yang diketuai Oleh H. Abdul Sani dan KH. Ismail Abdul Jabbar serta masyarakat sekitar desa Banua Halat. Pada tahun 1965 kepengurusan Madrasah digantikan oleh KH. Ismail Abdul Jabbar dan H.M. Noor serta beberapa anggota lainnya. Pada masa kepengurusan Bapak H. Gazali Usman dan Bapak Sibli Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat berubah namanya menjadi MI.Assasul Islamiah. Kemudian pada tahun 1995 MI. Assasul Islamiah di skan oleh Menteri Agama RI menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Banua Halat Kiri. Sejak berdiri Tahun 1959 sampai sekarang terjadi 8 (delapan) kali pergantian pimpinan (kepala Madrasah) yang terdiri dari :

- a. Bapak Syamsuri Tahun 1959 s/d Tahun 1966
- b. Bapak Syarwani Tahun 1966 s/d Tahun 1974
- c. Bapak Mahmud Tahun 1974 s/d Tahun 1080
- d. Bapak Baseran Salad Tahun 1080 s/d Tahun 1991
- e. Ibu Latifah,A.Ma Tahun 1991 s/d Tahun 2006
- f. Bapak Kursani A.Ma Tahun 2006 s/d Tahun 2007

- g. Bapak Nahdian Noor, S.Ag Tahun 2007 s/d Tahun 2011
- h. Ibu Aina Wa'dah, S.Ag Tahun 2011 s/d Sekarang.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Visi yang ingin di capai oleh MIN. Banua Halat Kiri adalah “Terwujudnya Madrasah dan seluruh warganya yang agamis, berprestasi dan populis”.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan di Madrasah
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan pengajaran yang Berbasis Agama.
- 3) Mengembangkan koordinasi dan kemitraan pendidikan Madrasah dengan masyarakat dan *stake holder*.

3. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan pada MIN. Banua Halat Kiri:

- a. Dapat menunaikan kewajiban menuntut ilmu bagi para warganya dan mengamalkan ilmunya baik secara pribadi maupun bermasyarakat, duniawi maupun ukhrawi, sehingga menjadi yang terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam hal ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam mengembangkan potensi, kecerdasan, minat dan bakat.
- c. Terdepan, terbaik dan terpercaya dalam perolehan nilai UN.

- d. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan masuk jenjang SMP dan MTs.
- e. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
- f. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam persaingan secara global.
- g. Terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam pelayanan pendidikan.

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar pada MIN Banua Halat Kiri berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 7 (tujuh) orang guru PNS dan 5 (lima) orang Guru Tetap Non PNS. Tenaga pengajar yang ada merupakan guru-guru yang berasal dari Kementerian Agama yang sudah memiliki kualifikasi akademik S.1 akta IV dan sebagian sudah bersertifikat sebagai pendidik profesional. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Keadaan Tenaga Pengajar MIN Banua Halat Kiri beserta pembagian tugas mengajar Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru/NIP	Jabatan	Pendidikan/ Tahun	Mengajar Mata Pelajaran	Kelas
1	Hj. Aina Wa'dah, S.Ag 197007071991012001	Kepala Madrasah	S-1 STAI AL-JAMI 2001	Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Qur'an Hadits	IIIA/B
2	Hj. Rismarini, S.Pd.I 196804111989112001	Guru kelas	S-1 STAI AL JAMI/2004	B.Ind, Mtk, IPA, IPS, PKn,	II IV, V, VI

No	Nama Guru/NIP	Jabatan	Pendidikan/ Tahun	Mengajar Mata Pelajaran	Kelas
				Akidah Akhlak	
3	Haderiansyah 197009061999031002	Guru Penjaskes	S-1 UNLAM/20 09	Penjasorkes	I s.d VI
4	Abdul Halim, S.Pd.I 197005112005011006	Guru Kelas	S-1 STAI AL JAMI/2009	Qur'an Hadits, Fikih, B. Arab, PD	IV, V, VI
5	Mainoor Arifin, 196105152006041014	Guru Kelas	S-1 PGMI IAIN Bjm/2013	B.Ind, Mtk, IPA, PKn, BTA	III I, II, III
6	Muhammad Noor, S.Pd.I 19730202 200710 1 003	Guru Kelas	S-1 STAI Al JAMI Bjm/2004	Matematika Mulok (B.Ingggris), SBK	IV, V, VI I, II, III
7	Sri Nor Barkis, S.Pd.I 19711225 200003 2 002	Guru Kelas	S-1 PAI IAIN Bjm/2004	Bahasa Indonesia SBK	IV, V, VI
8	Siti Nailah, A.Ma GTT	Guru Kelas	D-2 IAIN	B.Ind, Mtk, IPA, IPS, PKn Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Qur'an Hadits	III B
9	M.Mursyidi, S.Pd.I GTT	Guru MP. PAI	S-1 STAI AL JAMI 2009	SKI dan PD	I s/d VI
10	Herlinawati, S.Pd. GTT	Guru MP. Umum	S-1 STIKIP/200 7	Bahasa Indonesia, Matematika, IPA	III B IV, V, VI
11	Mika Pebriani, S.Pd Honoror	Guru BP	S-1 BK UNLAM 2013	Bimbingan Konseling	I s.d VI
12	Rahmawati, S.Pd.I Honoror	Guru Kelas	S-1 PGMI IAIN 2013	Matematika, IPS, Pkn	II-IV- V-VI

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

5. Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Banua Halat Kiri

Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Banua Halat Kiri berjumlah 3 (tiga) orang yang bertugas sebagai Staf TU, pengelola Perpustakaan, dan Petugas Kebersihan Madrasah. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
1	Rehabilito Nera	SLTA	Staf Tata Usaha
2	Mika Febriani, S.Pd	S-1	Pengelola Perpustakaan
3	Suaibatul Aslamiah	SMP	Petugas Kebersihan

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

6. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 160 orang terdiri dari 94 laki-laki dan 66 perempuan yang terbagi dalam 7 rombongan belajar (7 Kelas), seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 : Jumlah Siswa MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Keadaan Siswa	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah		
		L K	P R	LK	P R	L K	P R	L K	P R	L K	P R	L K	P R	L K	PR	Jumlah
1.	Jumlah Siswa	15	7	11	12	22	12	16	12	17	10	14	13	95	66	161

No	Keadaan Siswa	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah		
		L K	P R	LK	P R	L K	P R	L K	P R	L K	P R	L K	P R	L K	PR	Jumlah
2	Rombel* **)	1		1		2		1		1		1				

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

7. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana MIN Banua Halat Kiri sampai saat ini belum memenuhi standar kriteria yang terdapat dalam SNP karena sarana prasarana yang ada belum mencukupi terutama sarana ruang kelas dan ruang-ruang lain yang semuanya memiliki ukuran belum sesuai dan berstatus alih fungsi. Begitu juga dengan sarana prasarana penunjang pendidikan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Sarana Prasarana MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Sarana Prasarana	Kondisi	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	Baik	7	
2	Ruang Guru	Baik	1	
3	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1	Alih fungsi
4	Ruang TU	Baik	1	Alih fungsi
5	Perpusakaan	Baik	1	Alih fungsi
6	Lab. Bahasa	Baik	1	
7	Perlengkapan Keg.TU	Baik	8	
8	Alat Peraga Olahraga	Baik	26	
9	Alat Peraga Kesenian	Baik	8	
10	Alat Peraga Keterampilan	Baik	5	
11	Alat Peraga Keagamaan	Baik	43	
12	Alat Peraga IPTEK	Baik	15	

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus 1

a. Pertemuan Pertama Siklus I :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus 1 ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merencanakan materi pantun anak dengan metode *drill*.
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- c) Menyiapkan materi pantun anak untuk menirukan membaca pantun anak dengan lapal dan intonasi yang tepat.
- d) Membuat soal pertanyaan tentang isi pantun anak.
- e) Menyusun lembar pengamatan (observation) :
 - lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
 - lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
 - Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

a) Kegiatan awal (5 menit)

Pendahuluan :

Apersepsi dan motivasi

- Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- Memahami kembali peta konsep tentang pantun anak
- Menyiapkan siswa untuk membaca masing-masing pantun

b) Kegiatan Inti (25 menit)

Eksplorasi

- Siswa dapat membacakan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Siswa dapat melakukan dan membaca pantun anak secara berbalas.

Elaborasi

Siswa menirukan guru membacakan tiga buah pantun yang terdapat pada lampiran buku ACB Bahasa Indonesia 4 dengan lafal dan intonasi yang tepat.

- Siswa mencatat ketiga pantun tersebut ke dalam buku tugasnya.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang isi pantun yang dibacakan.

- Siswa menjawab pertanyaan dengan mendiskusikan bersama kelompoknya.

Konfirmasi

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan akhir (5 menit)

Siswa diminta mencari pantun anak bersama kelompoknya.

Kemudian, membacakannya di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan (*observation*) dari teman sejawat dalam KBM 1 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Menerapkan Metode *Drill* Pertemuan I (Siklus I Pertemuan I)

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Penilaian Pertemuan I
		Ya	Tdk	
1	Persiapan	√		7
	a . Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		6
	b. Menyiapkan media belajar			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Penilaian
		Ya	Tdk	Pertemuan I
	c. Melaksanakan tes awal			
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal	√		6
	- Memotivasi siswa	√		6
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		7
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan tahapan latihan (<i>drill</i>)	√		6
	- Mengorganisasikan latihan individu, Berpasangan dan berkelompok	√		7
	- Membimbing kegiatan belajar siswa	√		7
	- Memberikan penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√		7
	- Menganalisa kemampuan siswa membaca pantun anak	√		6
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		7
	- Melaksanakan tes akhir	√		6
	- Memberikan tugas	√		6
	Jumlah			84
	Rata-rata			6,5
	Katagori			Cukup baik

Keterangan ;

1. Kurang baik (3-4)
2. Cukup baik (5-6)
3. Baik (7-8)
4. Amat baik (9-10)

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar melalui metode *drill* secara idividu dan berpasangan hanya memperoleh skor 6,5 dengan kualifikasi cukup baik hal ini

disebabkan oleh beberapa tahapan mengajar memperoleh skor 7 kecuali tahapan membimbing kegiatan belajar siswa yaitu 6 kualifikasi cukup baik untuk itu direkomendasikan melakukan perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas pertemuan berikutnya yaitu, pertemuan 2 sebagai berikut:

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pantun anak menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan I).

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dari guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Membaca dan memahami pantun anak			√		
5	Aktivitas pada tim			√		
6	Disiplin dalam tim			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, menghitung skor)			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
10	Menyimpulkan materi			√		
Jumlah				24	8	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{total skor} : 50) \times 100\% = (32 : 50) \times 100\% = 64 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, terlihat pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, membaca dan memahami pantun anak, disiplin dalam kerja kelompok, dan menyimpulkan hasil.

c) Nilai Hasil belajar

Data hasil pada siklus I Materi Pantun Anak Melalui Metode Driril disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7 : Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan I)

NO	Nama Siswa	Siklus I pertemuan I	
		Pertemuan I	
		Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad	60	TT
2	A. Gajali	60	TT
3	A. Saifullahi	60	TT
4	A. Saufi	65	TT
5	Fatimatuzahrah	60	TT
6	Fatma Zuria	60	TT
7	Indah urHakiki	70	T
8	M. Aini	70	T
9	M. Alfianor	60	TT
10	M. Alwi	60	TT
11	M. Amin Marta	70	T
12	M. Nabil Hasani	70	T
13	M. Rahim	60	TT
14	M. Rifki. M	60	TT

NO	Nama Siswa	Siklus I pertemuan I	
		Pertemuan I	
		Nilai	Ketuntasan
15	M. Rusmadi	60	TT
16	M. Ali Reja	70	T
17	M. Hanafi	70	T
18	Maimunah	65	TT
19	Maulida. H	65	TT
20	Noor Izza. F	65	TT
21	Nurrahmanda	65	TT
22	Rahmad Rian	60	TT
23	Sa'dah	60	TT
24	St. Anisa Putri	60	TT
25	St. Maimunah	60	TT
26	St. Nurul. H	60	TT
27	Tasya Imelia	60	TT
28	Sifa Maulidi	60	TT
JUMLAH		1.760	
RATA-RATA		62,86	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 62,86. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia, yaitu rata-rata 70 belum dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d) Tes hasil belajar siswa ini. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Observasi Terstruktur Terhadap Aktifitas Belajar Siswa

Melalui Metode *drill*.

Variabel yang diukur	Indikator	KKM	Nilai	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	1.Menirukan pembacaan pantun anak dan berbalas pantun dengan lafal dan Intonasi yang tepat	67	70	6	21,429%
			65	4	14,285%
			60	18	64,286%
Jumlah				28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 6 anak (21,429%) mampu menirukan pembacaan pantun anak dan mampu berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat, kemudian 4 anak (14,285%) cukup mampu menirukan pembacaan pantun dan berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat dan 18 (64,286%) anak tidak mampu menirukan pembacaan pantun dan berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Rata-rata kemampuan siswa diketahui dari hasil aktifitas siswa masih rendah dan belum tuntas dalam membaca pantun anak untuk itu direkomendasikan agar melatih secara berulang (lebih) intensif lagi pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus 11) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus I pertemuan II ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merencanakan materi pantun anak dengan metode *drill*.
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- c) Menyiapkan materi pantun anak untuk menirukan membaca pantun anak dengan lapa dan intonasi yang tepat.
- d) Membuat soal pertanyaan tentang isi pantun anak.
- e) Menyusun lembar pengamatan (observasi) :
 - lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru
 - lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- f) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi

2) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Kegiatan awal (5 menit)
Apersepsi dan motivasi

Guru membentuk dua kelompok, yaitu kelompok A dan B. Kedua kelompok akan berbalas pantun yang terdapat pada buku Bina Bahasa Indonesia 4b halaman 47.

b) Kegiatan inti (25menit)

Eksplorasi

Siswa dapat berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Elaborasi

- Kelompok A membaca pantun 1. Kemudian, kelompok B melanjutkan dengan membaca pantun 2.
- Setelah itu, kelompok A membaca pantun 3 dan kelompok B melanjutkan dengan membaca pantun 4.
- Siswa mengungkapkan pesan yang terkandung dalam setiap pantun di halaman 47.
- Sebelum mengungkapkan, siswa menulis dahulu di buku tugasnya.
- Siswa mengungkapkan pesan pantun 1 sampai dengan 4.

Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan akhir (5 menit)

Siswa diminta mencari pantun anak bersama kelompoknya.

Kemudian, membacakannya di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Kegiatan pembelajaran

2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 : Hasil Observasi Aktifitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Menerapkan Metode *drill* (Siklus II, Pertemuan I)

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Penilaian Pertemuan I
		Ya	Tdk	
1	Persiapan	√		7
	a . Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		6
	b. Menyiapkan media belajar			
	c. Melaksanakan tes awal			
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal	√		6
	- Memotivasi siswa	√		6
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		7
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan tahapan latihan (<i>drill</i>)	√		6
	- Mengorganisasikan latihan individu, Berpasangan dan berkelompok	√		7
	- Membimbing kegiatan belajar siswa	√		7
	- Memberikan penguatan latihan terhadap	√		7

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Penilaian
		Ya	Tdk	Pertemuan I
	keberhasilan siswa			
	- Menganalisa kemampuan siswa membaca pantun anak	√		6
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		7
	- Melaksanakan tes akhir	√		6
	- Memberikan tugas	√		6
	Jumlah			84
	Rata-rata			6,5
	Kategori			Cukup baik

Keterangan:

1. Kurang baik (4-5)
2. Cukup baik (6-7)
3. Baik (8-9)
4. Amat baik (10)

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar melalui metode *drill* secara idividu dan berpasangan hanya memperoleh skor 6,5 dengan kualifikasi cukupbaik hal ini disebabkan oleh beberapa tahapan mengajar memperoleh skor 2 kecuali tahapan membimbing kegiatan belajar siswa yaitu 1/3 kualifikasi baik untuk itu direkomendasikan melakukan perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas pertemuan berikutnya yaitu, pertemuan 2 sebagai berikut :

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi pantun anak menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan II).

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Membaca,dan memahami pantun anak				√	
5	Aktifitas pada tim				√	
6	Disiplin dalam tim			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, dan menghitung skor)		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan materi			√		
Jumlah			4	6	24	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{total skor} : 50) \times 100\% = (34 : 50) \times 100\% = 68 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, terlihat pada aspek-aspek tertentu, namun masih ada yang belum optimal,

misalnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, tanggung jawab dalam kerja kelompok, dan menyimpulkan materi.

c) Nilai Hasil belajar

Data hasil pada siklus I pertemuan II Materi Pantun Anak

Melalui Metode *drill* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11 : Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I, Pertemuan II)

NO	Nama Siswa	Siklus I pertemuan II	
		Pertemuan II	
		Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad	60	TT
2	A. Gajali	60	TT
3	A. Saifullahi	60	TT
4	A. Saufi	65	TT
5	Fatimatuzahrah	60	TT
6	Fatma Zuria	60	TT
7	Indah urHakiki	70	T
8	M. Aini	70	T
9	M. Alfianor	60	TT
10	M. Alwi	60	TT
11	M. Amin Marta	70	T
12	M. Nabil Hasani	70	T
13	M. Rahim	60	TT
14	M. Rifki. M	60	TT
15	M. Rusmadi	60	TT
16	M. Ali Reja	70	T
17	M. Hanafi	70	T
18	Maimunah	65	TT
19	Maulida. H	65	TT
20	Noor Izza. F	65	TT
21	Nurrahmanda	65	TT
22	Rahmad Rian	65	TT
23	Sa'dah	65	TT

NO	Nama Siswa	Siklus I pertemuan II	
		Pertemuan II	
		Nilai	Ketuntasan
24	St. Anisa Putri	65	TT
25	St. Maimunah	65	TT
26	St. Nurul. H	65	TT
27	Tasya Imelia	60	TT
28	Sifa Maulidi	60	TT
JUMLAH		1.790	
RATA-RATA		63,93	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 63,92. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia, yaitu rata-rata 70 belum dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d) Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Observasi Terstruktur Observasi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa

Melalui Metode *drill*.

Variabel yang diukur	Indikator	KK M	Nilai	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	1.Menirukan pembacaan pantun anak dan berbalas pantun dengan lafal dan Intonasi yang tepat	67	70	6	21,429%
			65	10	35,714%
			60	12	42,857%
Jumlah				28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 6 anak (21,429%) mampu menirukan pembacaan pantun anak dan berbalas

pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat, kemudian 10 anak (35,714%) cukup mampu menirukan pembacaan pantun dan berbalas pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat dan 12 anak (42,857%) kurang mampu menirukan pembacaan pantun dan berbalas pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Dari hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa sebagian siswa belum tuntas dalam membaca pantun anak. Untuk itu direkomendasikan agar melatih secara berulang (lebih) intensif lagi pada pertemuan berikutnya.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua siswa mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan serta membaca dan memahami pantun anak serta mengerjakan LKS yang diberikan guru dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa pada tim, disiplin, partisipasi aktif pada siswa, tanggung jawab dalam kegiatan turnamen, serta keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran terlihat cukup baik.
- 3) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,4 dan pertemuan kedua rata-rata 6,8. Berdasarkan hasil tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sudah dapat diprediksikan akan berhasil jika siswa lebih disiplin dalam melaksanakan tugas dan kerja kelompok, sehingga ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia rata-rata nilai 70,00 dapat tercapai.

2. Tindakan kelas siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 X 35 Menit) Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus II ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merencanakan materi pantun anak dengan metode Drill.
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- c) Menyiapkan materi pantun anak untuk menirukan membaca pantun anak dengan lapal dan intonasi yang tepat.
- d) Membuat soal pertanyaan tentang isi pantun anak.

e) Menyusun lembar pengamatan (observasi) :

- lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru.
- lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

a) Kegiatan awal (5 menit)

Apersepsi dan motivasi :

- Guru membentuk dua kelompok, yaitu kelompok A dan B. Kedua kelompok akan berbalas pantun yang terdapat pada buku Bina Bahasa Indonesia 4 b halaman 47.

b) Kegiatan Inti (25 menit)

Eksplorasi :

- Siswa dapat berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Elaborasi:

- Kelompok A membaca pantun 1. Kemudian, kelompok B melanjutkan dengan membaca pantun 2.
- Setelah itu, kelompok A membaca pantun 3 dan kelompok B melanjutkan dengan membaca pantun 4.

- Siswa mengungkapkan pesan yang terkandung dalam setiap pantun di halaman 47.
- Sebelum mengungkapkan, siswa menulis dahulu di buku tugasnya.
- Siswa mengungkapkan pesan pantun 1 sampai dengan 4.

Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan akhir (5 menit)

Siswa diminta mencari pantun anak bersama kelompoknya. Kemudian, membacakannya di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3) Pengamatan (*Observation*)

a) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan (*observation*) dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Menerapkan Metode Drill (Siklus II, Pertemuan I)

NO	Aspek yang dinilai	Dilakukan		PENILAIAN Pertemuan I
		Ya	Tidak	
1	Persiapan	√		8
	a . Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		8
	b. Menyiapkan media belajar			
	c. Melaksanakan tes awal			
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal	√		7
	- Memotivasi siswa	√		7
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		7
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan tahapan latihan (<i>drill</i>)	√		6
	- Mengorganisasikan latihan individu, Berpasangan dan berkelompok	√		6
	- Membimbing kegiatan belajar siswa	√		7
	- Memberikan penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√		7
	- Menganalisa kemampuan siswa membaca pantun anak	√		8
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		7
	- Melaksanakan tes akhir	√		7
	- Memberikan tugas	√		6
	Jumlah			91
	Rata-rata			7,00
	Katagori			Cukup baik

Keterangan:

1. Kurang baik (3- 4)
2. Cukup baik (5- 6)
3. Baik (7-8)
4. Amat baik (9-10)

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar melalui metode *drill* secara individu dan berpasangan memperoleh skor 7,00 dengan kualifikasi Baik hal ini disebabkan oleh beberapa tahapan mengajar memperoleh skor 8 kecuali tahapan menjelaskan latihan *drill*, mengorganisasikan latihan individu dan memberikan tugas pada skor 8 pada kualifikasi cukup baik untuk itu direkomendasikan melakukan perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas pertemuan berikutnya yaitu, pertemuan 2.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi

Pantun menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I Pertemuan II).

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan			√		√
4	Membaca dan memahami pantun anak			√		
5	Aktivitas pada tim			√		
6	Disiplin dalam tim				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, menghitung skor)		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil				√	
Jumlah			2	9	16	10

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{total skor} : 50) \times 100\% = (37 : 50) \times 100\% = 74 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, namun masih terlihat pada aspek-aspek tertentu masih belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan dan melaksanakan tanggung jawab dalam kerja kelompok.

c) Nilai Hasil belajar

Data hasil pada siklus II pertemuan kesatu Materi Pantun Anak

Melalui Metode Driil disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.15 : Nilai hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan I)

NO	Nama Siswa	Siklus II pertemuan II	
		Pertemuan I	
		Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad	70	T
2	A. Gajali	70	T
3	A. Saifullahi	70	T
4	A. Saufi	70	T
5	Fatimatuzahrah	70	T

NO	Nama Siswa	Siklus II pertemuan II	
		Pertemuan I	
		Nilai	Ketuntasan
6	Fatma Zuria	70	T
7	Indah urHakiki	70	T
8	M. Aini	70	T
9	M. Alfianor	65	TT
10	M. Alwi	65	TT
11	M. Amin Marta	70	T
12	M. Nabil Hasani	70	T
13	M. Rahim	65	TT
14	M. Rifki. M	65	TT
15	M. Rusmadi	65	TT
16	M. Ali Reja	70	T
17	M. Hanafi	70	T
18	Maimunah	65	TT
19	Maulida. H	65	TT
20	Noor Izza. F	65	TT
21	Nurrahmanda	65	TT
22	Rahmad Rian	65	TT
23	Sa'dah	65	TT
24	St. Anisa Putri	65	TT
25	St. Maimunah	65	TT
26	St. Nurul. H	65	TT
27	Tasya Imelia	70	T
28	Sifa Maulidi	70	T
JUMLAH		1.885	
RATA-RATA		67,32	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai formatif siswa adalah 67,32. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia, yaitu rata-rata 70 dapat dikatakan berhasil namun masih belum memenuhi kriteria

ketuntasan yang diharapkan kurikulum yaitu 70. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 66.6. Hal ini berarti masih dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia, yaitu rata-

rata 70. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya siklus II pertemuan kedua.

e) Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 : Observasi Terstruktur Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Melalui

Metode *Drill*.

Variabel yang diukur	Indikator	KKM	Nilai	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	Menirukan pembacaan pantunanak dan berbalas pantun dengan lafal dan Intonasi yang tepat	67	70	13	46,429%
			65	15	53,571%
	Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 13 anak (46,429%) mampu menirukan pembacaan pantun dan berbalas pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat, kemudian 15 anak

(53,571%) belum mampu menirukan pembacaan pantun dan berbalas pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Rata-rata kemampuan siswa diketahui dari hasil aktifitas siswa sudah mencapai kategori baik dalam membaca pantun anak, untuk itu direkomendasikan agar melatih secara berulang (lebih) intensif lagi pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus II ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merencanakan materi pantun anak dengan metode *drill*.
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- c) Menyiapkan materi pantun anak untuk menirukan membaca pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- d) Membuat soal pertanyaan tentang isi pantun anak.
- e) Menyusun lembar pengamatan (observasi) :
 - lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru
 - lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.

- Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

a) Kegiatan awal (5 menit)

Apersepsi dan motivasi:

- Guru membentuk dua kelompok, yaitu kelompok A dan B. Kedua kelompok akan berbalas pantun yang terdapat pada buku Bina Bahasa Indonesia 4b halaman 47.

b) Kegiatan Inti (25 menit)

Eksplorasi :

- Siswa dapat berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Elaborasi :

- Kelompok A membaca pantun 1. Kemudian, kelompok B melanjutkan dengan membaca pantun 2.
- Setelah itu, kelompok A membaca pantun 3 dan kelompok B melanjutkan dengan membaca pantun 4.
- Siswa mengungkapkan pesan yang terkandung dalam setiap pantun di halaman 47.
- Sebelum mengungkapkan, siswa menulis dahulu di buku tugasnya.

- Siswa mengungkapkan pesan pantun 1 sampai dengan 4.

Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c) Kegiatan akhir (5 menit)

Siswa diminta mencari pantun anak bersama kelompoknya. Kemudian, membacakannya di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3. Pengamatan (Observasi)

a) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan (observasi) dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17: Hasil observasi Aktifitas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Menerapkan metode *Drill* (Siklus II, Pertemuan II)

NO	Aspek yang dinilai	Dilakukan		PENILAIAN Pertemuan II
		Ya	Tdk	
1	Persiapan			
	a.Menyiapkan perangkat pembelajaran	√		8

NO	Aspek yang dinilai	Dilakukan		PENILAIAN
		Ya	Tdk	Pertemuan II
	b. Menyiapkan media belajar	√		8
	c. Melaksanakan tes awal	√		7
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal	√		7
	- Memotivasi siswa	√		7
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		7
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan tahapan latihan (<i>drill</i>)	√		8
	- Mengorganisasikan latihan individu, Berpasangan dan berkelompok	√		7
	- Membimbing kegiatan belajar siswa	√		7
	- Memberikan penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√		7
	- Menganalisa kemampuan siswa membaca pantun anak	√		7
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		7
	- Melaksanakan tes akhir	√		7
	- Memberikan tugas	√		7
	Jumlah			95
	Rata-rata			7,30
	Kategori			Baik

Keterangan ;

5. Kurang baik (3-4)
6. Cukup baik (5-6)
7. Baik (7-8)
8. Amat baik (9-10)

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar melalui metode drill secara idividu dan berpasangan memperoleh skor 7,30 dengan kualifikasi baik hal ini

berarti teknik metode Drill yang digunakan terlaksana dengan baik dan dapat dinyatakan berhasil dalam materi pantun anak.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Pantun Anak dengan Metode Drill dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II Pertemuan II).

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					√
5	Aktivitas pada tim				√	
6	Disiplin dalam kerja tim				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
8	Melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamen (menghitung waktu, membaca soal, menghitung skor)				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
Jumlah					2 4	15

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{total skor} : 50) \times 100\% = (39: 50) \times 100\% = 78 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, dan memiliki kategori baik hal ini berarti metode yang digunakan terlaksana dengan baik.

c) Nilai Hasil belajar

Data hasil pada siklus II pertemuan kedua Materi Pantun Anak

Melalui Metode *drill* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.19 : Nilai hasil belajar siswa (Siklus II, Pertemuan II)

NO	Nama Siswa	Siklus II pertemuan II	
		Pertemuan II	
		Nilai	Ketuntasan
1	Ahmad	70	T
2	A. Gajali	70	T
3	A. Saifullahi	70	T
4	A. Saufi	70	T
5	Fatimatuzahrah	70	T
6	Fatma Zuria	70	T
7	Indah urHakiki	70	T
8	M. Aini	70	T
9	M. Alfianor	70	T
10	M. Alwi	80	T
11	M. Amin Marta	70	T
12	M. Nabil Hasani	70	T
13	M. Rahim	70	T
14	M. Rifki. M	70	T
15	M. Rusmadi	70	T
16	M. Ali Reja	70	T
17	M. Hanafi	70	T
18	Maimunah	80	T
19	Maulida. H	70	T
20	Noor Izza.F	70	T
21	Nurrahmanda	70	T

NO	Nama Siswa	Siklus II pertemuan II	
		Pertemuan II	
		Nilai	Ketuntasan
22	Rahmad Rian	70	T
23	Sa'dah	80	T
24	St. Anisa Putri	70	T
25	St. Maimunah	70	T
26	St. Nurul. H	70	T
27	Tasya Imelia	70	T
28	Sifa Maulidi	70	T
JUMLAH		1.990	
RATA-RATA		71,07	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,07. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia, yaitu rata-rata 70 dapat dikatakan berhasil dan tuntas.

d) Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.20: Observasi Terstruktur Terhadap Aktifitas Belajar Siswa

Melalui metode *drill*.

Variabel yang diukur	Indikator	KKM	Nilai	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	Menirukan pembacaan pantun anak dan berbalas pantun dengan lafal dan Intonasi yang tepat	67	80 70	3 25	10,714% 89,286%
Jumlah				28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 3 anak (10,714%) sangat baik dalam menirukan pembacaan pantun dan berbalas pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat, dan 25 anak (89,286%) baik dalam pembacaan pantun dan berbalas pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pertemuan kedua pada siklus satu dan dua siswa dapat mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan dengan baik dan disiplin dalam membaca dan memahami pantun serta dapat mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru dengan baik.
- 2) Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* sudah baik seperti, disiplin dalam tim, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan turnamem (menghitung waktu, membaca soal, menghitung skor), keceriaan dan antusiasme siswa dalam pelajaran serta dapat dengan baik menyimpulkan materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada

Hasil tes belajar siswa pada siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata nilai 63,92 dan siklus II pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 71,07. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia rata-rata 70,00.

C. Pembahasan

Dari pertemuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun anak dapat dilihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *drill* di kelas IV MIN Banua Halat Kiri Kabupaten Tapin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 6,5 % dan pertemuan kedua 6,5 % . Siklus II pada pertemuan pertama 7,00% dan 7,30% .
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentasi hasil observasi teman

sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I peretemuan pertama 64% dan pertemuan kedua 68%. (rata-rata 64%). Siklus II pertemuan pertama 74 % dan pertemuan kedua 78 % (rata-rata 83 %).

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam materi pantun anak dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 62,86 dan pertemuan kedua 63,92 dibawah indicator ketuntasan belajar. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai 67,32 dan pertemuan kedua 71,07 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dengan demikian hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini, yakni penerapan metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Banua Halat Kiri Kab.Tapin. Sehingga penerapan metode driil pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi pantun anak dapat diterima.